

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN,  
PEKERJAAN, DAN STATUS EKONOMI IBU DENGAN DERAJAT  
KEPARAHAN KARIES PADA SISWA KELAS V DAN VI SD  
NEGERI 50 PRABUMULIH**



P. K. G  
2010

**OLEH**  
**ARIO FAHRI AMRUSI**  
**NIM : 04043102034**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2010**

5  
67.6907  
Ario  
h  
2010

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN,  
PEKERJAAN, DAN STATUS EKONOMI IBU DENGAN DERAJAT  
KEPARAHAN KARIES PADA SISWA KELAS V DAN VI SD  
NEGERI 50 PRABUMULIH**



**OLEH  
ARIO FAHRI AMRUSI  
NIM : 04043102034**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2010**

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, PEKERJAAN,  
DAN STATUS EKONOMI IBU DENGAN DERAJAT KEPARAHAN KARIES  
SISWA KELAS V DAN VI SDN 50 PRABUMULIH**

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna  
Memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Universitas Sriwijaya**

**Oleh:  
ARIO FAHRI AMRUSI  
04043102034**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2010**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:  
**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, PEKERJAAN, DAN  
STATUS EKONOMI IBU DENGAN DERAJAT KEPARAHAN KARIES  
SISWA KELAS V DAN VI SDN 50 PRABUMULIH**

Disusun oleh:  
**ARIO FAHRI AMRUSI**  
**04043102034**

Palembang, 17 Juni 2009

Telah disetujui oleh:

**Pembimbing I**



**drg. Lasma Evy Lani, MARS**  
**NIP. 1953 03 07 1981 112001**

**Pembimbing II**



**drg. Bertha Aulia**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

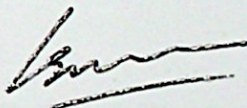
**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, PEKERJAAN, DAN  
STATUS EKONOMI IBU DENGAN DERAJAT KEPARAHAN KARIES  
SISWA KELAS V DAN VI SDN 50 PRABUMULIH**

**Disusun Oleh:  
ARIO FAHRI AMRUSI  
04043102034**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan  
Di depan Tim Penguji Program Studi Kedokteran Gigi  
Tanggal 16 Oktober 2010**

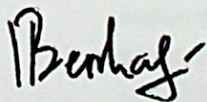
**Yang terdiri dari:**

**Ketua**



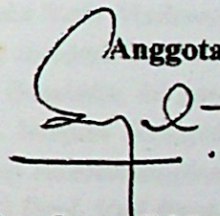
**drg. Lasma Evy Lani, MARS**  
**NIP. 1953 03 07 1981 112001**

**Anggota**



**drg. Bertha Aulia**

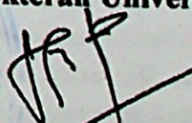
**Anggota**



**drg. Suryadi Muchzal, M. Kes**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**



**drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes**

**NIP.132 206 268**



## MOTTO :

- Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih." (QS Ibrahim:14)
- Manungla takabir untuk memberikan gairah yang berguna bagi sesama Mabbul Allah, dan persenyapan belaka apa yang kita lakukan adalah berarti dimata-Nya.
- Kelelahan takabir dihidupin adalah ketika aku bisa membahagikan orang-orang yang menyenapika.
- Setiap detik adalah berfanya waktu ditawarkan tanpa melafukan apapun yang berwujud: bagi hidup ini.
- Hidup adalah belajar dan berfanya, Belajar untuk terus memperbaiki diri dan berfanya untuk melaksanakan tugas-tugas sebagai Ummah baik.

## PERSEMBAHAN :

Dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim* dan dengan segala ketulusan cinta, Skripsi ini dipersembahkan kepada yang terhina :

- Cinta sejati yang sudah menggapai dihati ini, Allah SWT
- Jodohku yang namanya abadi selamanya, Baginda Nabi Muhammad SAW
- Terspesial untuk Ayah dan Bunda yang sudah menjadi pahlawan tanpa henti untuk kebahagiaan dan pendidikanku, Ayah dan Bunda, ini persembahan kecil yang tak sebanding dengan cinta, kasih sayang, tetapan leringat dan darahnya untuk Rio, kesabaran Ayah dalam perjuangan hidup adalah inspirasi buat Rio
- Mulia-Mulia kalian Cah Umar, Yuki Yosi, Yuki Deni, Yuki Rani, Yuki Jelin, Yuki Vin, Febrityanti Putri yang sudah bersinar tanpa henti memanjatkan doa setulus Air mengabdikan untukku, senantiasa memberikan semangat saat aku letih dan jenuh, yang dengan indah menunjukkan kasih sayang termegah disekolah dunia, dan memberikan nasihat-nasihat yang menyuntikkan saat aku membudkannya. Allah, berikan aku kesempatan membahagikan mereka.
- Pembimbingku yang begitu aktif mengajarkan dan membimbingku dalam pembuatan Skripsi ini, Drg. Lasma Evy Lani, Mars dan Drg. Bertha Andia Terima kasih atas bimbingannya. Semoga Allah membalas dengan Baik pula.
- Untuk siswa-siswi dan para Guru SD Negeri 50 prabumulih terima kasih atas kerjasama dan bantuannya selama skripsi ini.
- Untuk teman-teman seadmanater terima kasih atas bantuan dan support kalian.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis dilahirkan di Prabumulih, Sumatera Selatan pada tanggal 28 Agustus 1985. Merupakan anak bungsu dari tujuh bersaudara dari Ahmad Jukri dan Nurjanah.

Penulis memulai pendidikan di TK Aisyah Bustanul Athfal Prabumulih 1989-1991. Penulis kemudian mengikuti pendidikan SD Negeri 8 di Prabumulih pada tahun 1991-1997 dan pada tahun 1997-2000 Penulis melanjutkan Pendidikannya di SMP Negeri 1 Prabumulih. Pada tahun 2000-2003 Penulis bersekolah di SMA Negeri 3 Palembang.

Pada tahun 2004-sekarang Penulis akhirnya mengambil kuliah di Fakultas Kedokteran dan tercatat sebagai salah satu mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan, Dan Status Ekonomi Ibu Dengan Derajat Keparahan Karies Pada Siswa Kelas V Dan VI SD Negeri 50 Prabumulih".

Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Strata 1 pada Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terimah kasih yang tak terhingga atas bimbingan, saran, dan kritik serta dorongan tiada henti-hentinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. drg. Lasma Evy Lani, MARS, selaku dosen pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, dan dorongan selama penulisan skripsi ini.
2. drg. Bertha Aulia, selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, revisi serta pinjaman bukunya selama penulisan skripsi ini.
3. drg. Suryadi Muchzal, M.Kes, atas kesediaannya menguji, memberikan saran, dan bimbingannya.
4. drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes, selaku ketua Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembimbing Akademik penulis, atas dukungan dan nasehatnya.

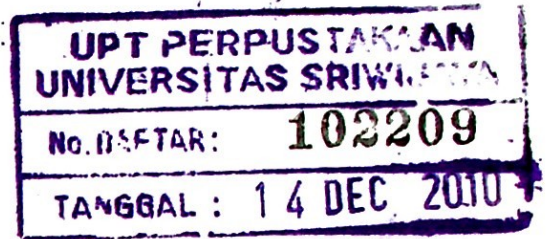


5. Para dosen staf pengajar PSKG UNSRI atas ilmu dan pengajaran yang diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Ayah, bunda, serta Saudara-saudaraku yang selalu memberikan support terbesar dan doa yang tak pernah putus untukku.
7. Febriyanti Putri, terimakasih atas dukungan dan bantuannya baik moril maupun materil serta perhatian dan doanya.
8. Anak-anak dan ibu-ibu siswa-siswi SDN 50 Prabumulih kelas 5-6, terimakasih atas kerjasama dan bantuannya selama penyusunan skripsi ini.
9. Hidayatullah, Januar, Abdillah, Jamarudin, Moli, Marselly laon, Dewi permatasari, Heni, Lani, Imelda, Jati, Menti, Dila, Yessi, Yossi, terimakasih atas dukungan baik moril maupun materil yang kalian berikan.
10. Karaoke Inul, NAV, Happy Puppy, 21, Martabak HAR, PIM, PTC, PS, IP, terimakasih sudah menjadi tempat pelepas stress dan kepenatan penulis.
11. Seluruh staff dan karyawan PSKG UNSRI yang telah banyak membantu.
12. Teman-teman sealmamater yang selalu kompak dalam situasi apa pun.
13. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dari penulisan skripsi ini dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan guna kesempurnaan penulisan dimasa mendatang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin. Terima kasih.

Palembang, oktober 2010

Penulis



## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL.....  | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                                    | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                    | iii     |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                   | iv      |
| RIWAYAT HIDUP .....   | v       |
| KATA PENGANTAR .....  | vi      |
| DAFTAR ISI .....  | viii    |
| DAFTAR TABEL.....   | xi      |
| DAFTAR GAMBAR .....   | xii     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | xiii    |
| ABSTRAK .....   | xiv     |
| ABSTRACT .....  | xv      |
| <br>  |         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                    |         |
| I.1 Latar Belakang .....                                    | 1       |
| I.2 Rumusan Masalah .....                                   | 4       |
| I.3 Tujuan Penelitian .....                                 | 4       |
| I.3.1. Tujuan umum.....                                     | 4       |
| I.3.2. Tujuan khusus.....                                   | 5       |
| I.4 Manfaat Penelitian .....                                | 5       |
| <br>  |         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                              |         |
| II.1 Tinjauan Umum Kota Prabumulih .....                    | 6       |
| II.2 Anatomi Gigi .....                                     | 7       |
| II.3 Karies.....  |         |
| II.3.1 Definisi Karies .....                                | 9       |
| II.3.2 Etiologi Karies Gigi.....                            | 10      |
| II.3.2.1 Mikroorganisme.....                                | 10      |
| II.3.2.2 Substrat.....                                      | 11      |
| II.3.2.3 Gigi .....   | 12      |
| II.3.2.4 Waktu .....  | 13      |
| II.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Karies Gigi .... | 14      |
| II.3.3.1 Jenis Kelamin .....                                | 14      |
| II.3.3.2 umur .....   | 15      |
| II.3.3.3 Ras .....  | 15      |
| II.3.3.4 Keturunan.....                                     | 16      |
| II.3.3.5 Status Sosial Ekonomi.....                         | 16      |
| II.3.3.6 Geografis.....                                     | 17      |

|          |  |    |
|----------|--|----|
| II.3.4   | Gambaran Klinis Karies Gigi .....                                    | 17 |
| II.3.4.1 | Karies Fisur .....   | 17 |
| II.3.4.2 | Karies pada Permukaan Email Halus .....                              | 18 |
| II.3.4.3 | Karies Akar .....  | 18 |
| II.3.4.4 | karies di sekitar restorasi .....                                    | 19 |
| II.3.5   | Klasifikasi Karies Gigi .....  | 19 |
| II.3.5.1 | Klasifikasi Berdasarkan Keparahan .....                              | 19 |
| II.3.5.2 | Klasifikasi Berdasarkan Dalamnya Jaringan<br>Gigi yang Terkena ..... | 20 |
| II.3.5.3 | Klasifikasi Berdasarkan Lokalisasi Karies ..                         | 21 |
| II.3.6   | Cara Mendeteksi Karies Gigi .....                                    | 22 |
| II.3.7   | Usaha Pencegahan Karies Gigi .....                                   | 23 |
| II.3.8   | Decayed Missing Filling (DMF-T) .....                                | 25 |
| II.4     | Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Pekerjaan, dan Status Ekonomi       |    |
| II.4.1   | Tingkat Pendidikan .....   | 28 |
| II.4.2   | Pekerjaan .....  | 29 |
| II.4.3   | Pengetahuan.....   | 30 |
| II.4.4   | Status Sosial Ekonomi.....   | 31 |
| II.5     | Kerangka Teori .....   | 32 |
| II.6     | Kerangka Konsep .....  | 33 |
| II.7     | Rumusan Hipotesis .....  | 33 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|         |                                      |    |
|---------|--------------------------------------|----|
| III.1   | Jenis Penelitian .....               | 34 |
| III.2   | Lokasi dan Waktu Penelitian .....    | 34 |
| III.3   | Populasi dan Sampel Penelitian ..... | 34 |
| III.3.1 | Populasi.....                        | 34 |
| III.3.2 | Sampel.....                          | 34 |
| III.3.3 | Kriteria Sampel .....                | 34 |
| III.4   | Variabel Penelitian .....            | 35 |
| III.5   | Alat dan Bahan Penelitian .....      | 35 |
| III.6   | Definisi Operasional .....           | 36 |
| III.7   | Teknik Pengumpulan Data.....         | 38 |
| III.8   | Cara kerja penghitungan DMF-T .....  | 38 |
| III.9   | Pengolahan Data .....                | 39 |
| III.10  | Analisis Data .....                  | 39 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|        |                           |    |
|--------|---------------------------|----|
| IV.1   | Hasil Penelitian.....     | 41 |
| IV.1.1 | Variabel Independent..... | 41 |
| A      | Variabel pendidikan.....  | 41 |
| B      | Variabel pekerjaan .....  | 42 |
| C      | Variabel pengetahuan..... | 42 |

|   |    |
|---|----|
| D. Variabel sosial ekonomi .....  | 43 |
| IV. 1. 2 Variabel Dependent .....   | 44 |
| A. Variabel Derajat Keparahan Karies Gigi.....  | 44 |
| IV. 1. 3 Analisis Bivariat.....   | 44 |
| A. Hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Derajat<br>Keparahan Karies Gigi.....  | 44 |
| B. Hubungan antara Pekerjaan Ibu dengan Derajat Keparahan<br>Karies Gigi.....   | 45 |
| C. Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Derajat<br>keparahan Karies Gigi.....   | 46 |
| D. Hubungan antara Status Ekonomi Ibu dengan Derajat<br>Keparahan Karies Gigi .....   | 47 |
| IV.2. Pembahasan .....  | 48 |
| IV.2.1. Variabel Dependen.....  | 48 |
| A. Distribusi dan Frekuensi Pendidikan, Pekerjaan,<br>Pengetahuan, Status Ekonomi Orang Tua Murid SDN 50<br>Prabumulih..... | 48 |
| IV.2.2. Analisis Bivariat.....  | 52 |
| A. Hubungan antara Pendidikan Ibu dengan Derajat<br>Keparahan Karies Gigi.....  | 52 |
| B. Hubungan antara Pekerjaan Ibu dengan Derajat Keparahan<br>Karies Gigi .....  | 53 |
| C. Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Derajat<br>Keparahan Karies Gigi .....  | 55 |
| D. Hubungan antara Status Ekonomi Ibu dengan Derajat<br>Keparahan Karies Gigi .....   | 57 |

## **BAB V PENUTUP**

|                       |    |
|-----------------------|----|
| V.1. Kesimpulan ..... | 60 |
| V.2. Saran.....       | 61 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pendidikan Ibu.....      | 41      |
| Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pekerjaan Ibu.....       | 41      |
| Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan Ibu .....    | 42      |
| Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Status Ekonomi Ibu ..... | 42      |
| Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel DMFT .....               | 43      |
| Tabel 4.6 Hubungan antara Pendidikan Ibu dengan DMFT .....                   | 43      |
| Tabel 4.7 Hubungan antara Pekerjaan Ibu dengan DMFT.....                     | 44      |
| Tabel 4.8 Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan DMFT.....                   | 45      |
| Tabel 4.9 Hubungan antara Status Ekonomi Ibu dengan DMFT.....                | 46      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar II.1. Empat lingkaran yang menggambarkan saling keterkaitan faktor faktor etiologi karies ..... | 11      |
| Gambar II.2. Klasifikasi karies menurut system Black .....   | 22      |
| Gambar II.3. Bagan Kerangka Teori .....  | 32      |
| Gambar II.4. Bagan Kerangka Konsep.....  | 33      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Lembar Konsultasi
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 50 Prabumulih Timur
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah Dasar Negeri 50 Prabumulih Timur

## ABSTRAK

Derajat keparahan karies gigi ditentukan oleh seberapa besar dampak yang disebabkan karies. Karies gigi merupakan suatu proses demineralisasi lapisan gigi yang disebabkan fermentasi karbohidrat dari sisa makanan oleh bakteri dalam mulut. Pada anak usia sekolah dasar fungsi orang tua khususnya ibu masih sangat besar dalam menentukan derajat keparahan karies anaknya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terhadap hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dan status ekonomi ibu dengan derajat keparahan karies siswa-siswi SDN 50 Prabumulih.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik non eksperimental dengan pendekatan cross sectional, dimana yang menjadi populasi adalah seluruh siswa-siswi SDN 50 Prabumulih. Pengolahan data yang dipakai adalah dengan menggunakan sistem komputerisasi serta dianalisis secara univariat dan bivariat.

Hasil Penelitian didapatkan bahwa dari semua variabel Independen yang diteliti berhubungan dengan derajat keparahan karies yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dan status ekonomi.

Kesimpulan penelitian ini didapat bahwa derajat keparahan karies gigi pada siswa kelas V dan VI SDN 50 Prabumulih termasuk rendah yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dan status ekonomi.

**Kata kunci: Derajat keparahan, Tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, status ekonomi**



## ABSTRACT

The degree of severity of dental caries is determined by how much of an impact caused by caries. Dental caries is a process of demineralization of enamel caused by fermentation of carbohydrates from the rest of the food by bacteria in the mouth. At elementary school age children of parents especially mothers function is still very large in determining the degree of severity of caries in children. Therefore it needs to do research on the relationship of education level, knowledge, jobs and economic status of mothers with caries severity students of SDN 50 Prabumulih.

This research is an analytic non-experimental research with cross sectional approach, where the population is all students of SDN 50 Prabumulih. Pengolahan data used is to use a computerized system and analyzed by univariate and bivariate. Results The study found that of all independent variables under study relates to the degree of severity of caries in the level of education, knowledge, jobs, and economic status.

Conclusion The study showed that the degree of severity of dental caries in class V and VI students of SDN 50 Prabumulih including low which is influenced by level of education, knowledge, jobs, and economic status

**Keywords: Degrees of severity, level of education, knowledge, work, economic status**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan lengkap fisik, mental dan kesejahteraan sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan.<sup>1,2</sup> Kesehatan tidak terbatas pada kelengkapan atau kesempurnaan tubuh semata. Jantung, paru-paru, dan sistem pencernaan merupakan cakupan wilayah kesehatan tubuh yang sering diperhatikan masyarakat pada umumnya. Sementara kesehatan dan kebersihan gigi seringkali diabaikan. Menjaga kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu bagian dari aspek penting dalam menjaga kesehatan. Kesehatan mulut yang baik tidak hanya memiliki susunan gigi yang indah dan rapi, namun juga bebas dari gangguan penyakit mulut. Mulut membutuhkan perawatan agar selalu berada dalam kondisi kesehatan yang baik. Aspek-aspek dalam mulut yang harus diperhatikan kesehatannya antara lain meliputi gigi, gingiva, tulang rahang, dan jaringan periodontal.<sup>3</sup>

Karies gigi atau yang lebih dikenal dengan gigi berlubang merupakan suatu proses demineralisasi lapisan gigi yang disebabkan fermentasi karbohidrat dari sisa makanan oleh bakteri dalam mulut. Proses demineralisasi terjadi apabila pH rongga mulut di bawah 5,5.<sup>4</sup> Plak gigi yang merupakan penyebab utama karies adalah lapisan *biofilm*, terdiri dari koloni mikroorganisme yang terdapat dalam cairan dan lendir normal terbentuk pada gigi tiap 15 menit. Apabila di dalam rongga mulut terdapat sisa makanan yang tidak dibersihkan, bakteri plak yang didominasi oleh

*Streptococcus mutans* dan *Lactobacilli* akan memfermentasi sisa makanan tersebut, hal ini menyebabkan pH rongga mulut menjadi asam. Pengikisan lapisan gigi yang terus menerus menyebabkan terbentuknya kavitas yang kita kenal sebagai gigi berlubang.<sup>5,6</sup>

Karies merupakan masalah kesehatan yang amat sulit untuk ditekan angka kejadiannya dan bisa dikatakan sebagai penyakit masyarakat.<sup>7</sup> Berdasarkan survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT 2004) yang dikutip oleh Pintauli (2008), prevalensi karies gigi di Indonesia adalah 90,05% dan orang Indonesia yang menderita penyakit gigi dan mulut tersebut bersifat agresif kumulatif, yang artinya daerah yang rusak menjadi tidak dapat disembuhkan.<sup>8</sup> Sebanyak 77 % anak Indonesia berumur sampai dengan 12 tahun memiliki masalah karies.<sup>9</sup>

Data Riskesdas 2007 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia rata-rata memiliki kurang lebih lima gigi berlubang pada setiap orangnya. Dari rata-rata 5 gigi yang berlubang tersebut hanya 0,7% yang bisa ditambal.<sup>9</sup>

Laporan Tahunan Kesehatan Gigi dan Mulut Puskesmas Prabumulih Timur menunjukkan pada tahun 2009, kasus karies jumlahnya mencapai 55 kasus sedangkan awal januari sampai juni 2010 jumlahnya 3 kasus, tumpatan gigi tetap tahun 2009 mencapai 12 kasus sedangkan awal januari sampai juni 2010 jumlahnya 2 kasus, pencabutan gigi tetap tahun 2009 mencapai 130 sedangkan awal januari sampai Juni 2010 jumlahnya 10 kasus. Untuk Kasus Pengobatan Pulpa dan kelainan jaringan apikal pada tahun 2009 mempunyai angka kejadian yang tinggi yaitu 515 kasus sedangkan data awal januari sampai juni 2010 jumlahnya 178 kasus. Data ini dapat

menyimpulkan bahwa kesadaran Penduduk Prabumulih dengan kesehatan giginya sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari data kunjungan tumpatan gigi dan karies gigi yang rendah karena masyarakat Prabumulih hanya datang ke Puskesmas bila kesehatan giginya telah parah.<sup>10</sup>

Di Prabumulih sebagian besar sekolah-sekolah belum memiliki Unit Kesehatan Gigi Sekolah sehingga informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut yang didapat siswa sangatlah minim. Dari hasil survei awal pada SDN 50 Prabumulih didapatkan dari 203 siswa terdapat 114 (56,15%) siswa yang mempunyai oral higine yang buruk.

Salah satu faktor penting yang menjadi resiko terjadinya karies gigi adalah kebersihan gigi dan mulut. Perilaku anak dalam melihara kebersihan gigi dan mulutnya dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang berpengaruh besar dalam menentukan perilaku kesehatan anak tersebut. Karies gigi pada anak sering terjadi namun kurang mendapat perhatian dari orang tua karena anggapan bahwa gigi anak akan digantikan gigi tetap. Orang tua kurang menyadari bahwa dampak yang ditimbulkan sebenarnya akan sangat besar bila tidak dilakukan perawatan untuk mencegah karies sejak dini pada anak. Peran ibu dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak dapat dilihat dari sikap dan perhatian terhadap perawatan gigi dan mulut anaknya. Upaya tersebut seperti mengajari, memberi contoh cara memegang sikat gigi dan menggosok gigi dengan benar. Selain itu anak harus diperkenalkan secara dini kepada dokter gigi untuk membiasakan pemeriksaan gigi secara rutin dan mengatasi kecemasan anak.<sup>12</sup>

Faktor perilaku memegang peranan penting dalam mempengaruhi derajat keparahan karies gigi dan kesehatan mulut seseorang. Menurut teori Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo, 2003, menyatakan bahwa perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat termasuk kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan dan tradisi sebagai faktor predisposisi. Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku berupa faktor pendukung antara lain lingkungan fisik, prasarana dan faktor pendorong yaitu sikap keluarga dan petugas pelayanan kesehatan.<sup>13</sup>

Berdasarkan data dari survei di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dan status ekonomi ibu dengan derajat keparahan karies pada siswa-siswi kelas V dan VI SDN 50 Prabumulih Timur.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dan status ekonomi ibu dengan derajat keparahan karies pada siswa-siswi kelas V dan VI SDN 50 Prabumulih Timur.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan umum**

Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, dan status ekonomi ibu dengan derajat keparahan karies pada siswa-siswi kelas V dan VI SDN 50 Prabumulih Timur.

### **1.3.2. Tujuan khusus**

1. Mengetahui distribusi dan frekuensi pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, status ekonomi orang tua murid SDN 50 Prabumulih Timur.
2. Mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan derajat keparahan karies gigi murid SDN 50 Prabumulih Timur.
3. Mengetahui hubungan antara pekerjaan ibu dengan derajat keparahan karies gigi murid SDN 50 Prabumulih Timur.
4. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan derajat keparahan karies gigi murid SDN 50 Prabumulih Timur.
5. Mengetahui hubungan antara status ekonomi ibu dengan derajat keparahan karies gigi murid SDN 50 Prabumulih Timur.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan gambaran mengenai tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi kelas V dan VI SDN 50 Prabumulih Timur.
2. Memberikan gambaran mengenai tingkat keparahan karies gigi siswa-siswi kelas V dan VI SDN 50 Prabumulih Timur.
3. Sebagai wujud Tridharma perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

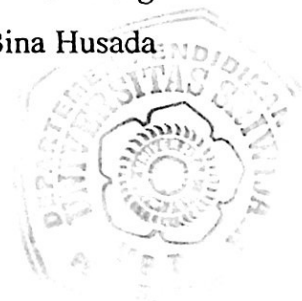
1. World Health Organization. World Health Organization definition of Health. (<http://www.who.int/about/definition/en/print.html> diakses tanggal 08 Mei 2010)
2. Wikipedia. Health. (<http://en.wikipedia.org/wiki/Health> diakses tanggal 08 Mei 2010)
3. Wikipedia. Oral hygiene. ([http://en.wikipedia.org/wiki/Oral\\_hygiene](http://en.wikipedia.org/wiki/Oral_hygiene) diakses tanggal 08 Mei 2010)
4. Wikipedia Indonesia. *Karies Gigi*. ([http://id.wikipedia.org/wiki/Karies\\_gigi](http://id.wikipedia.org/wiki/Karies_gigi) diakses tanggal 09 juni 2010)
5. What is Dental Plaque. (<http://www.wisegeek.com/what-is-dental-plaque.htm> diakses tanggal 09 juni 2010)
6. The Cleveland Clinic Department of Dentistry. *Dental Health: Plaque and Your Teeth*. (<http://www.webmd.com/oral-health/guide/plaque-and-your-teeth> diakses tanggal 09 juni 2010)
7. Burt, B. A. ; A. E. Stephen. 1992. Dentistry, Dental Practice, and The Community. Philadelphia: W. B. Saunders Company.
8. Pintauli ,S. Hamada T. 2008. Menuju Gigi dan Mulut Sehat,USU Press, Medan
9. Pepsodent. Kesehatan Gigi Anak Anda. Laporan Untuk Para Orang Tua. ([http://www.sikatgigipagimalam.com/Upload/whybrushdayandnight/forjournalists/OHR\\_indo.pdf](http://www.sikatgigipagimalam.com/Upload/whybrushdayandnight/forjournalists/OHR_indo.pdf) diakses 29 juli 2010)
10. Rekapitulasi Data Puskesmas Prabumulih Timur. 2009. *Laporan kunjungan Pasien rawat jalan Prabumulih Timur*.
11. Anggraeni, Z.R. 2009. 97 *Persen Wong Palembang Karies*. Dalam Sumatera Ekspres. Senin, 16 Februari. Hal. 23. Kolom 1-2.

12. Heryaman, Siska Damayanti. Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut Anak. 2008. (<http://www.pdgi-online.com/v2/index.php> diakses 28 juli 2010)
13. Konsep Pengetahuan. (<http://putriazka.wordpress.com/2006/04/20/> diakses 22 juli 2010)
14. Pemerintah Kota Prabumulih. (<http://www.kotaprabumulih.go.id/> diakses 23 juni 2010)
15. Anatomi gigi. <http://adi-along.blog.friendster.com/2008/07/anatomi-gigi/>
16. Newburn, E. 1989. *Cariology*. 3<sup>rd</sup> ed. Chicago: Quintessence Publishing Co, Inc.
17. Pickard, H.M.; Smith, B. G. N. 2000. *Manual Konservasi Restoratif*. Ed 6. Jakarta: Widya Medika.
18. Kidd, E.A.M. dan Smith, B.G.N. 1993. *Pickard's Manual of Operative Dentistry*. 6<sup>th</sup> ed. New York: Oxford University Press
19. Koch G, Poulsen S, Twetman S. Caries prevention in child dental care. Dalam: *Pediatric dentistry: a clinical approach*. Copenhagen: Munksgaard. 2001
20. Thylstrup, P.M. dan Fejerkov, O. 1986. *A Text Book of Cariology*. 1<sup>st</sup> ed. Munksgaard: Copenhagen.
21. Dental Cavities, *MedlinePlus Medical Encyclopedia*, page accessed August 14, 2006.
22. Suwargiani, A.A. 2008. *Indeks def-t dan DMF-T Masyarakat Desa Cipondoh dan Desa Mekarsari Kecamatan Tirtamulya Kabupaten Karawang*. Bandung: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran.
23. Pengetahuan dan Praktek Ibu Hubungannya dengan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Kariogenik dan Status Karies Gigi pada Anak Usia 2-4 tahun di Kelurahan Tegalsari Kecamatan Candisari Kota Semarang. ([http://metodepenelitian.blogspot.com/2008\\_01\\_01\\_archive.html](http://metodepenelitian.blogspot.com/2008_01_01_archive.html) diakses tanggal 25 juni 2010)



24. Sturdevani, M.S.1995. *The Art and Science of Operative Dentistry, 3th edition, St. Louis: Mosby.*
25. Suwelo, I.S. 1988. *Karies Gigi pada Anak dengan Berbagai Faktor dengan Kajian pada Anak Usia Prasekolah.* Jakarta: EGC.
26. Summit, J.B. dan Robbins, J.W. 2001. *Fundamentals of Operative Dentistry, A Complete Approach. 2<sup>nd</sup> ed.* Chicago: Quintessence Publishing Co, Inc.
27. Tarigan, R. 1990. *Karies Gigi.* Jakarta: Hipokrates.
28. Sutrisna, S. 1984. *Perawatan Gigi Anak Usia Sekolah.* Buku KumpulanNaskah Ilmiah Forum Ilmiah 1984. Jakarta: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti
29. Heryadi, H. 1989. *Aspek Epidemiologi Karies Gigi.* Bandung: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran.
30. Houwink, B. 1993. *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan.* Penerjemah: Sutatmi Suryo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
31. Roeslan, B. 2002. *Imunologi Oral.* Ed. Ke-1. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia.
32. Ford, T.R.P. 1993. *Restorasi Gigi.* Ed. Ke-2. Penerjemah: Narlan Sumawinata. Jakarta: EGC
33. Banting, D.W. The Diagnosis of Root Caries. Presentation to the National Institute of Health Consensus Development Conference on Diagnosis and Management of Dental Caries Throughout Life, in pdf format, hosted on the National Institute of Dental and Craniofacial Research. Page 19. Page accessed on August 15, 2006
34. Wikipedia. Greene Vardiman Black.  
([http://en.wikipedia.org/wiki/Greene\\_Vardiman\\_Black](http://en.wikipedia.org/wiki/Greene_Vardiman_Black) diakses tanggal 25 juni 2010)
35. Dental Health. hosted on the British Nutrition Foundation website, 2004. Page accessed August 13, 2006.

36. Pannuti, Matos. Clinical effect of a herbal dentifrice on the control of plaque and gingivitis. *Brazilia : Pesqui Odontol Bras.* Hal. 323-33.
37. Cate, A.R. Ten. "*Oral Histology: development, structure, and function.*" 5th edition, 1998, p. 223.
38. Ross, Michael H., Gordon I. Kaye, and Wojciech Pawlina, 2003. "*Histology: a text and atlas.*" 4th edition, p. 453.
39. Clark, E.G; Leavell, H.R. 2003. *Preventive Medicine For The Doctor in His Community.* 3<sup>th</sup> ed. McGraw-Hill Book Company.
40. Willy. 2010. Hubungan faktor predisposisi terhadap prevalensi karies gigi pada murid Sekolah Dasar Negeri 157 Palembang. Tugas akhir kepaniteraan klinik ikgm Unsri.
41. Dewantara, K.H. 1962. *Pendidikan.* Yogyakarta: Tamansiswa.
42. Research Gate. 2008. *Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Karies Gigi Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Usia 20 Sampai 45 Tahun Di Kelurahan Simpang Selayang Kecamatan Medan Tuntungan.*  
(<http://www.researchgate.net/publication/42349436> Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Karies Gigi Pada Ibu-Ibu Rumah Tangga Usia 20 Sampai 45 Tahun Di Kelurahan Simpang Selayang Kecamatan Medan Tuntungan)
43. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ed. Ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
44. Wikipedia bahasa Indonesia. Pekerjaan.  
(<http://id.wikipedia.org/wiki/Pekerjaan> diakses tanggal 07 juni 2010)
45. Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan.* Jakarta: PT. Grasindo.
46. Fatriansah, Ikman. 2009. *Hubungan Karakteristik Dan Perilaku Ibu Terhadap Kesehatan Gigi dan mulut Dengan Keadaan Karies Gigi Pada Murid Kelas 6 Di Sekolah Dasar Negeri 2 Tulung Selapan Ogan Komering Ilir Tahun 2009.* Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada Palembang



47. Notoatmodjo, S. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.
48. Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
49. Chawing, 2009, Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi dengan Derajat Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Makassar. (<http://chawdnextholmes.blogspot.com/2010/04/bab-i-pendahuluan-1.html>)
50. Notoatmodjo, S. 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Cetakan ke-3.
51. Pintaui S dan Tetti Melur, Hubungan Tingkat Pendidikan dan Skor DMF-T Pada Ibu-Ibu RT Berusia 20-45 tahun di Kecamatan Medan Tuntungan. *Dentika Dental Journal* Vol.9 No.2, 2004: 78-83
52. Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
53. Nilawati, E. 1991. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Karies Gigi Anak Usia 5-7 tahun di Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung*. Bandung: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran.
54. A. Safia, Al-Attas, BSD. MSc. FAAOM. Socioeconomics Aspect With Karies Status. *Saudi Dental Jurnal*. Vol.19 No.1 Jan – April 2007.